BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian sebagaimana dijelaskan di depan, maka dapat diambil kesimpulan. Sebagai berikut:

1. Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri proses pembuatan genteng di mulai dari pengolahan tanah, pencetakan, penghalusan, pengeringan, penghangatan, pembakaran dan pembongkaran sudah baik dengan menjaga kualitas barang dengan baik sesuai standar pembuatan genteng, meskipun demikian tetap ada kekurangan pada waktu proses pembuatan genteng yang masih memaksa mempercepat waktu pembuatan genteng ketika permintaan genteng sedang meningkat. Hal tersebut dilakukan pada proses penghalusan dan penjemuran yang tidak sesuai standart, sehingga menghasilkan barang yang berkualitas kurang baik
2. Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam proses pembuatan dan pemasaran genteng secara umum sudah berpegang teguh pada prinsip kejujuran, bersifat amanah, berprilaku tidak menipu atau bersifat tidak *gharar*, saling menguntungkan dan transparan ketika transaksi jual beli. Meskipun begitu tetap ada kekurangan pada waktu proses pembuatan genteng yang masih memaksa mempercepat waktu pembuatan

genteng dan mencampur barang yang kurang baik dengan yang baik pada saat pemasaran ketika permintaan genteng sedang meningkat yang akan merugikan konsumen sehingga perilaku pelaku industri genteng menyimpang dari etika bisnis islam yaitu tidak jujur dan amanah pada proses pembuatan genteng, berprilaku gharar yaitu tidak jelas pada barang yang dikirim ke konsumen.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran bagi pelaku industri dan konsumen sebagai berikut :

1. Untuk Pelaku industri

   Dalam proses pemasaran genteng, diharapkan pengusaha genteng untuk selalu menjaga etika dan perilakunya agar sesuai dengan etika dan perilaku berbisnis yang disyariatkan oleh Islam. Selain itu, diharapkan mereka juga selalu melakukan produksi pembuatan genteng sesuai dengan standar pembuatan genteng yang baik. Jangan sampai karena ingin mengejar setoran genteng membuat pelaku usaha melakukan perbuatan curang yang dapat menurunkan kualitas genteng yang dibuat. Yang mana dengan perbuatan-perbuatan tersebut dapat merusak *brand* daerah dusun kradenan sebagai dusun penghasil genteng.